

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BERBASIS MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V
SDN 22 MATA AIR BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**DIANA PUTRI
NPM. 2010013411166**



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2024

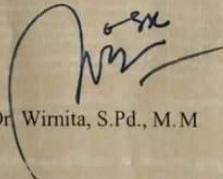
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Diana Putri
NPM : 2010013411166
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN 22 Mata Air Barat

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Wirmita, S.Pd., M.M

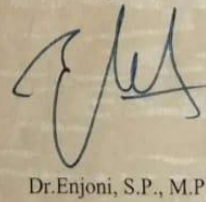
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



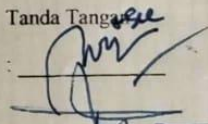
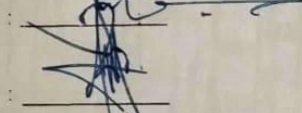
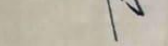
Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Delapan** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Diana Putri
 NPM : 2010013411166
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Menggunakan Media-Gambar Pada Siswa Kelas V SDN 22 Mata Air Barat

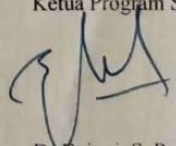
Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wirmita, S.Pd., M.M	
2. Dr. Drs. M. Sayuti Dt Rj Pangulu, M.Pd	
3. Risa Yulisna, M.Pd	

Mengetahui,



Dekan FKIP

 Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

 Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diana Putri
NPM : 2010013411166
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Berbasis Model
Problem Based Learning (PBL) Dengan Menggunakan
Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN 22 Mata Air
Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Meningkatkan Keterampilan Berbicara Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN 22 Mata Air Barat ” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024
Saya yang menyatakan



Diana Putri

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BERBASIS MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V
SDN 22 MATA AIR BARAT**

¹Diana Putri, ² Wirnita Eska

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : dianaptr2202@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan berbicara siswa yang masih tergolong rendah. Terlihat waktu pengucapan lafal dan intonasi siswa yang masih kurang jelas, siswa merasa malu dan takut untuk berbicara di depan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa dan mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SDN 22 Mata Air Barat. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Arikunto, dkk (2017:1). Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang terdiri dari 28 orang peserta didik yaitu 14 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar keterampilan berbicara peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan presentase dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 75% meningkat pada siklus II yaitu 87,5%. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 68,75% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 93,75%. Selain itu, ketuntasan hasil belajar keterampilan berbicara siswa juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I persentasenya 78,57% dengan rata-rata hasil belajar 73,14, meningkat menjadi 89,28% pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar siswa 86,85. Hal ini menunjukkan melalui model *Problem Based Learning* (PBL) terjadi peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 22 Mata Air Barat. Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kata kunci : Media gambar, keterampilan berbicara

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN 22 Mata Air Barat”. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, karena beliau adalah kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan/meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing skripsi yang penulis kerjakan.
2. Dr. M. Sayuti M.Pd selaku dosen penguji I dan Risa Yulisna, M.Pd., selaku dosen penguji II, yang telah memberikan kritik dan sarannya untuk penyempurnaan skripsi.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Susmayeni, S.Pd., selaku Kepala SDN 22 Mata Air Barat Kota Padang dan Desmawati, S.Pd., selaku guru kelas V SDN 22 Mata Air Barat Kota Padang yang telah membantu peneliti sebagai observer. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN 22 Mata Air Barat yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini.
6. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini, terima kasih atas bantuannya, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya Robbal 'alamin. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 4 Maret 2024



Diana Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJI SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	
LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
1. Tinjauan Tentang Keterampilan Berbicara	Error! Bookmark not defined.
2. Tinjauan Tentang <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	Error! Bookmark not defined.
3. Tinjauan Tentang Media Gambar.....	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Alur Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Tindakan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	

A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Setting Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3. Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Perencanaan tindakan (planning)	Error! Bookmark not defined.
2. Pelaksanaan tindakan	Error! Bookmark not defined.
3. Observasi tindakan	Error! Bookmark not defined.
4. Refleksi tindakan	Error! Bookmark not defined.
D. Indikator Keberhasilan	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik Analisis Data Aktivitas Siswa.....	Error! Bookmark not defined.
3. Keterampilan Berbicara.....	
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Deskripsi Siklus I	Error! Bookmark not defined.
2. Siklus I Pertemuan I	Error! Bookmark not defined.
3. Siklus II Pertemuan II.....	Error! Bookmark not defined.
4. Tes Akhir Siklus I.....	Error! Bookmark not defined.
5. Deskripsi Siklus II	Error! Bookmark not defined.
6. Siklus II Pertemuan I.....	Error! Bookmark not defined.
7. Siklus II Pertemuan II.....	Error! Bookmark not defined.
8. Tes Akhir Siklus II	Error! Bookmark not defined.
B. Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
C. Kelemahan dan Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	
PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.

B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR PUSTAKA**Error! Bookmark not defined.**
LAMPIRAN.....74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Semester 1 Kelas V SDN 22 Mata Air Barat Kota Padang Tahun Ajaran 2023/2024.....	6
Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian Peningkatan Keterampilan Berbicara.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Guru dalam (%).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Guru dalam (%).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Kategori Keterampilan Berbicara	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 . Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Alur Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
Bagan 2: Siklus penelitian Tindakan Kelas Modifikasi Arikunto dkk (2017:42)	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Alur Kerangka Konseptual**Error! Bookmark not defined.**

Bagan 2: Siklus penelitian Tindakan Kelas Modifikasi Arikunto dkk (2017:42)

.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) merupakan mata pelajaran pokok yang wajib dikuasai oleh peserta didik, yang bertujuan untuk memberikan pengajaran pada semua peserta didik untuk memperoleh kecakapan tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai harapan yang mampu mendorong kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, serta tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi para pelajar agar menjadi manusia yang berguna dalam kehidupan seutuhnya. Mendidik dalam Bahasa Indonesia melibatkan proses yang dapat meningkatkan keterampilan verbal seseorang. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan titik awal dimana siswa mendapatkan bimbingan dari pendidik untuk melatih dan membina serta menggali kemampuan siswa untuk mampu berbicara dimanapun ia berada baik dilingkungan rumah maupun lingkungan sekolah yang dapat menumbuh kembangkan pengetahuan dalam memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, akhlak, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dengan baik dan benar.

Pembelajaran keterampilan berbicara merupakan materi yang penting diajarkan di sekolah. Sebab melalui pembelajaran berbicara diharapkan siswa mampu

mengungkapkan/menyampaikan pikiran, pendapat, ide, gagasan, atau perasaannya dengan baik. Akan tetapi, pembelajaran berbicara belum diajarkan sebagaimana sesuai tuntutan kurikulum. di sekolah dasar pembelajaran berbicara telah diberikan pada pelajaran Bahasa Indonesia di setiap tingkatan kelas, namun pada kenyataan di lapangan pembelajaran berbicara masih kurang mendapat perhatian dari siswa, disebabkan karena siswa kurang merasa percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas dan hanya beberapa orang saja yang berani untuk maju mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.

Keterampilan berbicara sangat penting dalam kehidupan terutama dalam proses pembelajaran. Tentu saja, setiap ada proses pembelajaran pasti ada proses komunikasi. Seseorang yang keterampilan berbicaranya rendah akan sulit untuk melakukan proses komunikasi baik dengan guru maupun dengan temannya. Keterampilan berbicara tentunya menunjang keterampilan berbahasa yang lain yaitu menyimak, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara yang rendah akan membuat siswa kesulitan dalam mengungkapkan suatu ide atau pendapat. Siswa akan sulit untuk berkomunikasi, sulit untuk bertanya, menjelaskan, menceritakan, dan menafsirkan makna pembicaraan.

Bahasa Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan potensi manusia di berbagai aspek kehidupan. Ini bukan hanya sebagai alat untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai wadah yang efektif untuk mengungkapkan ide-ide yang beragam. Melalui Bahasa, manusia dapat menyampaikan pemikiran dan emosi kepada sesama. Kemampuan berbahasa juga menjadi sarana untuk menyampaikan informasi yang beragam dan memperluas pengetahuan. Keterampilan berbicara

sangat penting dalam kehidupan terutama dalam proses pembelajaran. Tentu saja, setiap ada proses pembelajaran pasti ada proses komunikasi. Seseorang yang keterampilan berbicaranya rendah akan sulit untuk melakukan proses komunikasi baik dengan guru maupun dengan temannya. Keterampilan berbicara tentunya menunjang keterampilan berbahasa yang lain yaitu menyimak, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara yang rendah akan membuat siswa kesulitan dalam mengungkapkan suatu ide atau pendapat. Siswa akan sulit untuk berkomunikasi, sulit untuk bertanya, menjelaskan, menceritakan, dan menafsirkan makna pembicaraan.

Pentingnya pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah menjadi nyata karena melalui pembelajaran tersebut, diharapkan siswa dapat secara efektif mengkomunikasikan pikiran, pendapat, ide, gagasan, atau perasaan mereka. Namun, saat ini pembelajaran berbicara belum sepenuhnya sesuai dengan kurikulum yang diinginkan. Meskipun di sekolah dasar, pembelajaran berbicara telah diberikan melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di setiap tingkat kelas, Namun, dalam praktiknya, pembelajaran berbicara masih kurang mendapat perhatian dari siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat mereka di depan kelas. Hanya sedikit yang berani untuk maju dan mengungkapkan pendapat mereka di depan kelas.

Berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting dalam proses pecakapan sehari-hari. Ini merupakan modal utama untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Keterampilan siswa dapat ditingkatkan pada proses komunikasi diantara sesama mereka. Siswa yang mengalami rendahnya

keterampilan dalam berbicara mengalami kesulitan untuk melakukan proses komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbicara sangat erat kaitannya dalam bercerita untuk menunjang keterampilan berbahasa untuk meraih kesuksesan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemampuan berbicara yang masih minim (rendah) membuat siswa menjadi sulit dalam pembelajaran di sekolah terutama mengungkapkan pikiran dan pendapatnya. Murid yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, untuk menyampaikan unek-unek yang membayangi pikirannya akan mempunyai mental yang terbelakang, sehingga siswa menjadi pasif didalam kelas, mereka lebih banyak memilih menyendiri dari pada bergaul dengan teman sebayanya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 14 November 2023 di SDN 22 Mata Air Barat. Peneliti mendapat gambaran bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia terlihat keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah, karena pembelajaran masih berpusat pada guru (student center). Guru masih banyak dalam pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Agar keterampilan berbicara lebih meningkat seharusnya pembelajaran harus berpusat pada siswa (student center bukan lagi teacher center). Sebagaimana pilisofi Kihajar Dewantara “Pendidik hanya dapat menuntun kekuatan yang ada pada murid agar dapat memperbaiki lakunya”. Yang dapat dimaknai dari pemikiran Ki Hajar Dewantara guru hanya menuntun dan membimbing pesertadidik untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa agar siswa mempunyai kecakapan dalam hidupnya salah satu terampil dalam berbicara. Guru menfasitasi siswa agar aktif/mampu mengungkapkan pendapatnya. Hal ini juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru

kurang menginspirasi siswa menumbuhkan keterampilan berbicara mereka. Hal ini menjadi salah satu penyebab masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKTP setelah diadakan tes formatif dan sumatif.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023 dengan guru kelas V SDN 22 Mata Air Barat yaitu Desmawati, S.Pd. saya mengamati pembicaraan beliau mengatakan : keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah, disebabkan karena siswa lebih banyak diam dari pada mengungkapkan pendapatnya, Siswa tidak percaya diri saat tampil di depan kelas, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, Saat guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas masih ada siswa yang belum serius saat belajar, mereka masih ada yang sibuk berbicara dengan teman sebangkunya sehingga saat ditanya oleh guru siswa tidak bisa menjawab dan bingung apa saja yang harus disampaikan. Dalam hal ini ketidak mampuannya siswa dalam berbicara untuk mengungkapkan pendapat bukanlah kesalahan murid semata tetapi bagaimana teknik dan metode yang dipakai guru dalam pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan siswa untuk meningkatkan keterampilan bicarannya. Sebaiknya dalam proses pembelajaran siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya / kebebasan dalam berbicara untuk mengeluarkan ide dan pendapat dalam konteks yang sewajarnya. Masalah ini terlihat dalam penilaian formatif pada semester I siswa kelas V SDN 22 Mata Air Barat sebagai berikut :

Tabel 1. Penilaian Semester 1 Kelas V SDN 22 Mata Air Barat Kota Padang Tahun Ajaran 2023/2024

Jumlah siswa	Siswa yang tuntas (≥ 80)		Siswa yang tidak tuntas (< 80)		KKTP
	Jumlah	presentase	Jumlah	Presentase	
28	12	43%	16	57%	80

Sumber : Guru Kelas V SDN 22 Mata Air Barat Kecamatan Padang Selatan Kota Padang

Dari tabel 1 dapat dilihat kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 28 orang peserta didik hanya ada 12 siswa atau 43% yang berani untuk berbicara didepan kelas tanpa paksaan dari guru, sedangkan sisanya 16 orang siswa atau 57% yang mendapat nilai dibawah KKTP. Siswa kurang semangat dan terlihat tidak tertarik saat mengemukakan pendapatnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia, mereka merasa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang aspek berbicara merupakan pembelajaran yang menakutkan untuk berbicara atau mengemukakan pendapat sementara, mungkin di kepala mereka ada segudang pertanyaan tetapi mereka tidak sanggup untuk menyampaikan karena mereka takut salah sehingga mereka lebih banyak diam dari pada mengemukakan pendapatnya sendiri.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut penelitian ini, dan memilih model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media gambar. Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media gambar ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.

Pada penelitian digunakan Kurikulum Merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan, pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya, menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis mempresentasikan imajinasi secara kreatif. Sedangkan Tujuan Pembelajaran (TP) 5.1 Pelajar menguasai dan dapat mempraktikkan etika presentasi dan diskusi dengan benar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah, karena pada saat proses pembelajaran siswa lebih banyak diam dari pada ikut memberikan pendapat dan bertanya.
2. Pengucapan lafal dan intonasi siswa yang masih kurang jelas.
3. Siswa merasa malu dan takut untuk berbicara di depan kelas.
4. Tidak ada keberanian siswa saat memulai berbicara dan bingung apa saja yang harus disampaikan.

5. Pada proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang membuat siswa akan lebih cepat bosan dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka yang akan diteliti yaitu Peningkatan Keterampilan Berbicara Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dengan Menggunakan media gambar Pada Siswa V SDN 22 Mata Air Barat.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 22 Mata Air Barat?
- b. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar keterampilan berbicara siswa berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 22 Mata Air Barat?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai solusi untuk peningkatan keterampilan berbicara dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V di SDN 22 Mata Air Barat. Dengan menerapkan media gambar ini sangat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif berbicara di depan kelas tanpa rasa takut dan malu serta dapat mengembangkan keterampilannya, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, dengan menerapkan media gambar sebagai salah satu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang digunakan untuk melatih kemampuan berbicara siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara sehingga siswa dapat melibatkan diri dalam proses pembelajaran dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta tujuan pembelajaran pun akan tercapai.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian diatas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 22 Mata Air Barat.
- b. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar keterampilan berbicara siswa berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 22 Mata Air Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

- a. Bagi sekolah, memberikan masukan kepada sekolah terutama guru-guru yang mengajar untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin, seperti menggunakan model dan media yang bervariasi agar bisa membuat siswa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Bagi guru, sebagai bahan untuk memasukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran kemampuan berbicara berbasis PBL dengan menggunakan media gambar.
- c. Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan keterampilan berbicara.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam penelitian dan dapat dijadikan masukan pada saat proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar terciptanya proses belajar mengajar yang baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.